ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM MENGGUNAKAN REGRESI DATA PANEL

Indah Putra¹⁾, Irdha Yusra²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Indahputra402@gmail.com

irdhayusra@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

Liquidity very important for investors when they decided stock which that is pulled to invest. The higher the number of share transactions in the capital market in a particular period the liquid the shares. The purpose of this study is to find how big the impact of profitability and probability of profit losers to stock liquidity at companies registered at the Indonesian stock exchange the period 2013 - 2017. Technique the sample collection uses the method purposive sampling and based on the criteria which had been determined obtained samples from 16 company. Data from the financial reports obtained from official website of IDX. The analytical method used is regression analysis of panel data with the help of application E-Views 8. After he did chow-test it is decided to choose in a fixed effect method. Stock Liquidity at listed companies on IDX during the period research only influenced positively and significant by gross profit margin, but the probability profit losers had an impact negative and not significant.

Keywords : *Stock Liquidity, Bid-ask spread, Gross Profit Margin, probability profit losers .*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya selalu membutuhkan dana, baik untuk kegiatan operasional maupun perluasan usaha. Dana ini dapat diperoleh dari modal pemilik dan dari kreditor. Akan tetapi, perusahaan yang besar biasanya tidak cukup jika harus mengandalkan modal dari pemilik dan kreditor. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan dapat menarik dana dari masyarakat yaitu melalui peredaran saham. Saham yang diedarkan perusahaan diperdagangkan di bursa efek atau pasar modal.

Menurut Mulyaningsih (2013), jumlah saham beredar yang cukup banyak memungkinkan saham tersebut ditransaksikan oleh investor. Investor cenderung lebih memilih perusahaan yang memiliki saham yang likuid karena kemungkinan memperoleh laba yang cukup besar di masa yang akan datang dan investor ikut mendapatkan keuntungan melalui pembagian deviden. Selain jumlah saham yang beredar, investor mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi.

Dampak signifikan pada keputusan tentang daya tarik investasi suatu saham tidak hanya dihasilkan oleh return yang diharapkan, stabilitas perusahaan, keterbukaan terhadap investor, namun juga oleh likuiditas. Investor lebih memilih saham yang likuid dan dalam kasus persediaan yang tidak likuid mereka membutuhkan bonus tertentu sehingga membuat likuiditas menjadi faktor risiko (Norvaišienė and Stankevičienė 2014).

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Indahningrum & Handayani (2009), mendefinisikan *agency cost* sebagai jumlah dari biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk melakukan pengawasan terhadap agen. Dalam rangka menjamin manajer mengambil

keputusan yang optimal sangat mustahil bagi perusahaan memiliki *zero agency cost* karena adanya perbedaan kepentingan yang besar.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu aktiva atau instrumen untuk berubah bentuk menjadi kas atau setara kas. Dengan kata lain, jika investor ingin menjual saham, maka ada investor lain yang siap untuk membeli dan jika investor ingin membeli saham, maka ada investor yang bersedia untuk menjual sahamnya. Tingkat likuiditas suatu saham didorong oleh transaksi-transaksi yang dilakukan terhadap saham. Semakin sering suatu saham ditransaksikan menunjukkan tingkat mobilitas yang tinggi dan semakin mudah saham tersebut diperdagangkan dan menunjukkan semakin likuid saham tersebut (Wira 2012).

Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi saham di pasar modal dalam periode tertentu. Semakin tinggi frekuensi transaksi maka semakin tinggi likuiditas saham, ini berarti saham tersebut semakin diminati oleh para investor dan hal tersebut akan tingkat harga saham yang bersangkutan (Magdalena & Choery, 2008; Imtihani, 2017).

Norvaišienė & Stankevičienė (2014), mengusulkan bahwa likuiditas dapat diperlakukan sebagai frekuensi perdagangan saham di pasar. Generalisasi pertimbangan ini menunjukkan bahwa likuiditas saham adalah kemampuan untuk membeli atau menjual saham dengan cepat dan dalam volume tinggi tanpa ada dampak signifikan pada harga dan tanpa menimbulkan biaya transaksi yang tinggi.

Profitabilitas adalah rasio dari kemampuan manajemen berdasarkan perolehan pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terbagi dari : *basic earning power*, *profit margin*, *return on equity* dan *return on assets* (Sartono 2001; Kasmir 2008).

Menurut Weston & Brigham (1990) teori probabilitas merupakan teori yang mendefinisikan suatu kemungkinan yang mungkin terjadi baik itu laba ataupun rugi dalam suatu perusahaan. Maksud dari teori ini adalah memperkirakan probabilitas untuk setiap hasil yang mungkin terjadi. Misalnya, peramal cuaca akan mengatakan, "Hari ini kemungkinan 40% akan turun hujan dan 60% tidak. " Jika kita membuat daftar setiap peristiwa yang mungkin terjadi dan memberikan probabilitas kepada masing-masing peristiwa maka daftar itu disebut distribusi probabilitas.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan kajian secara empiris mengenai dampak profitabilitas dan probabilitas laba rugi terhadap likuiditas saham. Norvaišienė & Stankevičienė (2014) menemukan bahwa likuiditas saham dipengaruhi secara positif oleh laba atas aset dan probabilitas laba rugi. Temuan ini berbeda dengan penelitian Mulyaningsih (2013), yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

Mengingat adanya berbagai macam temuan-temuan empiris tentang dampak profitabilitas dan probabilitas laba rugi terhadap likuiditas saham. Maka penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan kajian secara mendalam, terutama untuk menjawab permasalahan tentang seberapa besarnya dampak profitabilitas dan probabilitas laba rugi terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya permasalahan ini, penelitian ini dapat memberikan bukti secara empiris bahwa profitabilitas dan probabilitas laba rugi berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

Cek pengembangan hipotesis di BAB II, copypaste/pindahkan dibagian ini sebelum hipotesis dirumuskan. Karena dasar pengembangan hipotesis belum rinci.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan obyek ini ialah agar dalam pemilihan sampel tidak terdapat kendala kekurangan data sesuai variabel yang akan di uji, dan titik informasi yang pasti mengenai industri yang telah *go publik*.

Dalam penelitian ini *Annual Report* dan *Summary* digunakan sebagai sumber data utama. Jenis data yang didapatkan dari *Annual Report* dan *Summary* berupa data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan seperti laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan neraca dan catatan laporan akhir periode Desember 2013 sampai Desember 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di akhir periode observasi, yaitu tahun 2017 sebanyak 539 Perusahaan. Metode pemilihan sampel pada pengamatan ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu metode penarikan sampel dengan penilaian yang berdasarkan kriteria sesuai dengan objek maupun subjek yang untuk diamati (Sugiyono, 2017). Kriteria untuk pengambilan sampel pada pengamatan ini yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir periode observasi, yaitu Tahun 2017.
2. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia selama periode observasi (2013 - 2017).
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode observasi.
4. Perusahaan yang memiliki data keuangan sesuai dengan variabel yang akan diuji. Yaitu LS, ROA, ROE, ROI, GPM, NPM, PROB.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sampel sesuai dengan Tabel berikut :

Tabel 1
Daftar Perusahaan Sampel

No.	EMITEN	KODE
1	Sampoerna Argo Tbk	SGRO
2	SMART Tbk	SMAR
3	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
4	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
5	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
6	Trias Sentosa Tbk	TRST
7	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS
8	Japfa Comfeed Tbk	JPFA
9	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
10	Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	INKP
11	Astra Indonesia Tbk	ASII
12	Indo Kordsa Tbk	BRAM
13	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS

14	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
15	Eratex Djaja Tbk	ERTX
16	Voksel Elektic Tbk.	VOKS

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan *dependent* (variabel terikat) (Ghozali 2012). Variabel *independent* yaitu Profitabilitas (X_1), Probabilitas Laba-Rugi (X_2). Variabel *dependent* yaitu *Leverage* (Y). Selanjutnya dapat diuraikan definisi operasionalnya dari pengamatan ini sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
1.	Likuiditas Saham (Y)	<i>Bid-ask spread</i> ialah perbandingan antara Harga jual saham (yang diwakilkan dengan harga tertinggi <i>closing price</i>) dikurang Harga beli saham (yang diwakilkan dengan harga terendah <i>closing price</i>) dengan Harga jual saham.	$bid - ask spread = \frac{(High - Low)}{(high)} \times 100\%$	Norvaišienė & Stankevičienė (2014)
2.	Profitabilitas (X_1)	ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. ROI merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. GPM merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. NPM merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan.	$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$ $ROE = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Ekuitas} \times 100\%$ $ROI = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$ $GPM = \frac{Penjualan - HPP}{Penjualan} \times 100\%$ $NPM = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$	Fahmi (2016)

3.	Probabilitas Laba-Rugi (X2)	Probabilitas rugi (X2) bernilai 1 apabila perusahaan mendapatkan laba. Dan X2 akan bernilai 0 apabila perusahaan mendapatkan rugi.	Laba- akan apabila	X2 = 1 , Jika perusahaan mendapatkan laba. X2 = 0 , Jika perusahaan mendapatkan rugi.	Weston & Brigham (1990)
----	-----------------------------	--	--------------------	--	-------------------------

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan menguji pengaruh profitabilitas dan probabilitas laba-rugi terhadap likuiditas saham. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data panel, yang merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data sampel sebanyak 16 perusahaan diambil dari data unit *cross section* dan data *time series* periode 2013-2017.

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan Program Eviews (Winarno 2015) untuk analisis regresi data panel. Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$LS_{it} = \alpha + \beta_1 PROF_{it} + \beta_2 PROB LR_{it} + e$$

Dimana LS_{it} merupakan Likuiditas Saham Perusahaan pada waktu t , α merupakan konstanta (*intercept*), β_1, β_2 merupakan Koefisien Regresi, $PROF_{it}$ merupakan Profitabilitas (Proksi *Gross Profit Margin*) Perusahaan pada waktu t , $PROB LR_{it}$ merupakan Probabilitas Laba-Rugi Perusahaan pada waktu t dan e merupakan Standar *error*.

Pendekatan yang dilakukan dalam analisis regresi data panel yaitu *common effect model (CEM)*, *Fixed effect Model (FEM)*, *random effect model (REM)* (Yusra, Hadya and Egawati, 2017; Ruri, 2007). Ada dua tahapan yang dilakukan untuk menentukan model yang terbaik digunakan antara model tersebut yaitu: Uji Chow, untuk menentukan model mana yang terbaik antara *common effect model (CEM)* dengan *Fixed effect Model (FEM)*. Uji Hausman, dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik digunakan antara *Fixed effect Model (FEM)* dengan *random effect model (REM)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum obyek penelitian. Perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, maupun standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel dependen pada penelitian ini adalah likuiditas saham sedangkan variabel independen penelitian ini adalah profitabilitas dan probabilitas laba-rugi. Distribusi statistik untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Deskripsi Statistik

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Likuiditas Saham (LS)	0.000000	89.31	46.3946	19.0286
Profitabilitas (GPM)	4.600000	34.64	16.3181	6.303254
Probabilitas (PROB)	0.000000	1	0.8125	0.392775

Berdasarkan tabel 3 bisa dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki jumlah data sampel sebanyak 80 observasi yang mana di variabel Profitabilitas nilai minimum data adalah senilai 4,6 yang terdapat di perusahaan Eratex Djaja Tbk pada tahun 2017. Serta nilai maksimum data senilai 34,64 yang terdapat di perusahaan Holcim Indonesia Tbk pada tahun 2013. Serta rata-rata (*Mean*) data Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) sebesar 16,32 yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor lebih besar dibandingkan dengan penjualan. Nilai standar deviasi Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) sebesar 6,3 hal ini menunjukkan penyebaran data yang lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

Selanjutnya di variabel Probabilitas Laba Rugi dengan jumlah data sampel yang sama, nilai minimum data senilai 0. Serta nilai maksimum data senilai 1. Serta nilai rata-rata (*Mean*) data Probabilitas Laba Rugi sebesar 0,81 yang artinya kemungkinan kemampuan perusahaan menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan kerugian perusahaan. Nilai standar deviasi Probabilitas Laba Rugi sebesar 0,39 hal ini menunjukkan penyebaran data yang lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

Dan di variabel Likuiditas Saham dengan jumlah data sampel yang sama, nilai minimum data senilai 0 yang terdapat di perusahaan Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2017. Serta nilai maksimum data senilai 89,31 yang terdapat di perusahaan Eratex Djaja Tbk pada tahun 2016. Serta nilai rata-rata (*Mean*) data Likuiditas Saham yang berarti tingkat Harga jual saham (yang diwakilkan dengan harga tertinggi *closing price*) dikurang Harga beli saham (yang diwakilkan dengan harga terendah *closing price*) dibandingkan Harga jual saham (harga tertinggi) sebesar 46,39. Nilai standar deviasi Likuiditas Saham sebesar 19,03 hal ini menunjukkan penyebaran data yang lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam data panel untuk pemilihan model yang terbaik dilakukan tahap analisis dengan cara melakukan estimasi model *Common Effect (CEM)*, *Fixed Effect (FEM)*, dan *Random Effect (REM)*. Hasil statistik yang diperoleh dalam pengestimasi model CEM, FEM, dan REM adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Tabel Hasil Estimasi CEM, FEM, REM

Variabel	<i>Common Effect</i>		<i>Fixed Effect</i>		<i>Random Effect</i>	
	t-statistik	prob	t-statistik	prob	t-statistik	prob
GPM	0.068201	0.9458	2.083594	0.0413	1.276297	0.2057
PROB	0.082316	0.9346	-1.063581	0.2916	-0.575296	0.5668

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t statistik dan probabilitas untuk masing-masing model sebagai dasar pemilihan model terbaik dalam regresi data panel. Hasil estimasi menjelaskan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, untuk menemukan model mana yang terbaik maka dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan Uji Chow dan Hausman Test.

Tabel 5
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.28938	(15,62)	0
Cross-section Chi-square	56.94783	15	0

Uji chow bertujuan untuk menentukan model yang lebih baik digunakan antara model Common Effect dan Fixed Effect. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai prob pada Cross-section Chi-square lebih kecil dari alpha (α) ($0 < 0.05$), maka H_0 ditolak. Artinya model Fixed Effect lebih baik digunakan dari model Common Effect.

Tabel 6
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.0507	2	0.2175

Uji Hausman bertujuan untuk menentukan model yang lebih baik antara model Fixed Effect dan model Random Effect. Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai prob pada Cross-section random lebih kecil dari alpha (α) ($0.2175 < 0.05$), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model yang cocok digunakan dalam regresi data panel adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan ialah uji normalitas. Uji normalitas dipakai untuk menguji apakah didalam sebuah bentuk regresi, variabel Likuiditas Saham dan variabel Profitabilitas serta Probabilitas Saham mempunyai distribusi normal atau tidak. Perolehan uji normalitas data sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Normalitas

Jarque-Bera	Probability
2.064768	0.356157

Nilai Prob.JB hitung sebanyak $0.356157 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah terdistribusi secara normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan data telah terpenuhi.

Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel digunakan untuk melihat apakah hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Model statistik yang diestimasi merupakan model yang terbaik dan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik (Yusra, Hadya, & Egawati, 2017). Diantara model regresi data panel yang diestimasi dalam penelitian ini, maka diperoleh bahwa CEM/FEM/REM merupakan model terbaik. Hasil pengujian di penelitian ini bisa diketahui pada tabel berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.21992	8.805023	3.659266	0.0005
GPM	1.205644	0.578637	2.083594	0.0413
PROB	-6.768186	6.363583	-1.06358	0.2916

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$LS = 32.22 + 1.21 \text{ PROF} - 6.77 \text{ PROB LR}$$

Pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan bahwa konstanta bernilai 32.21992 ini menjelaskan bahwa jika diasumsikan variabel X (Profitabilitas dan Probabilitas Laba Rugi) bernilai 0 (tidak ada), maka Likuiditas Saham bernilai konstanta sebesar 32.21992.

Selanjutnya koefisien Profitabilitas (GPM) sebesar 1.205644 artinya setiap peningkatan variabel Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) sebanyak 1 satuan berarti akan meningkatkan variabel Likuiditas Saham sebanyak 1.205644 serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan.

Dan koefisien Probabilitas LR (PROB) sebesar -6.768186 artinya setiap peningkatan variabel Probabilitas Laba Rugi sebanyak 1 satuan berarti akan menurunkan variabel Likuiditas Saham sebanyak -6.768186 serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t statistik menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen, dilaksanakan untuk memeriksa lebih lanjut apakah variabel Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) dan Probabilitas Laba Rugi tersebut signifikan atau tidak terhadap variabel Likuiditas Saham, Sejauh mana pengaruh variabel penjelas sebagai individu dalam menerangkan varian-varian terikat.

Tabel 9
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	t-statistik	t-tabel	prob	alpha	Kesimpulan
Profitabilitas (GPM)	1.205644	2.083594	1.99006	0.0413	0.05	H1 Diterima
Probabilitas (PROB)	-6.768186	-1.063581	1.99006	0.2916	0.05	H2 Ditolak

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) senilai $2.083594 > t \text{ tabel } 1.99006$ serta prob 0.0413. Nilai prob. Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) senilai $0.0413 < 0,05$ berarti H1 diterima

artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) terhadap Likuiditas Saham.

Dan nilai t hitung untuk variabel Probabilitas Laba Rugi senilai $-1.063581 < t$ tabel 1.99006 serta prob 0.2916 . Nilai prob. Probabilitas Laba Rugi senilai $0.2916 > 0,05$ berarti H_2 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Probabilitas Laba Rugi terhadap Likuiditas Saham.

Pembahasan

Hasil analisis data untuk hipotesis pertama yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa diduga Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Saham. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) membuktikan bahwa H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) terhadap Likuiditas Saham. Hal ini menjelaskan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh pada Likuiditas Saham dimana jika *Gross Profit Margin* meningkat berarti juga akan meningkatkan Likuiditas Saham. Semakin besar rasio laba kotor terhadap penjualan berarti pengelolaan suatu perusahaan semakin baik yang nantinya akan mempengaruhi keputusan investor dan akan berdampak pada likuiditas saham suatu perusahaan. Hasil ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang mana diteliti oleh (Norvaišienė and Stankevičienė 2014) yang menjelaskan bahwa hubungan likuiditas saham dengan faktor tingkat perusahaan membuktikan bahwa likuiditas saham dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan dan laba atas aset (Profitabilitas).

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Probabilitas Laba Rugi berpengaruh signifikan terhadap Likiditas Saham. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Probabilitas Laba Rugi membuktikan bahwa H_2 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Probabilitas Laba Rugi terhadap Likuiditas Saham. Tidak berpengaruhnya Probabilitas Laba Rugi kemungkinan disebabkan oleh banyaknya data yang tereleminasi pada waktu penyeleksian data yang telah dilakukan karna banyaknya data yang terindikasi *outliers* sebanyak 88 perusahaan. Idealnya bahwa tinggi rendahnya tingkat Likuiditas Saham hanya ditentukan oleh harga jual dan harga beli saham. Semakin kecil selisih antara harga jual dan harga beli akan semakin likuid suatu saham, sebaliknya jika selisih antara harga jual dan harga beli besar maka semakin tidak likuid suatu saham. Namun, hasil temuan menunjukkan hal yang bertolak belakang dengan yang seharusnya. Hal ini berarti tinggi rendahnya tingkat Likuiditas Saham tidak ditentukan oleh Probabilitas Laba Rugi.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah profitabilitas (yang diproksi dengan GPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Artinya, perusahaan yang memiliki tingkat *Gross Profit Margin* yang tinggi maka Likuiditas Saham juga akan cenderung tinggi. Sedangkan probabilitas Laba Rugi tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Artinya, perusahaan yang memiliki tingkat Probabilitas Laba Rugi yang tinggi maka Likuiditas Saham juga akan cenderung rendah.

Ada beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, diantaranya adalah jumlah periode observasi yang digunakan relatif sedikit. Untuk peneliti

selanjutnya dapat menambah jumlah periode observasi yang lebih banyak, misalnya 10 tahun terakhir agar hasilnya lebih akurat. Keterbatasan lain adalah faktor-faktor yang digunakan hanya terbatas pada dua faktor saja, yaitu profitabilitas, dan probabilitas laba-rugi. Dengan keterbatasan tersebut, penelitian yang dilakukan belum memberikan gambaran yang maksimal. Berdasarkan keterbatasan tersebut, rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah dapat menambah atau mengembangkan variabel penelitian lain. Seperti leverage, likuiditas aset atau yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan akses kedalam laporan keuangan tahunan (*Annual Report* dan *Summary*) perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang peneliti butuhkan.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu “KBP”, Ketua Program Studi Manajemen, Dosen Pembimbing serta dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu “KBP” yang telah memberikan support, mengizinkan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. 2012. “Pengaruh Drop Box Dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh.” : 44–55.
- Imtihani, Zujhrifa. 2017. “Implikasi Volume Perdagangan, Bid- Ask Spread, Return Pasar, Dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Likuiditas Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).” *Universitas Lampung*.
- Indahningrum, Rizka putri, and Ratih Handayani. 2009. “Kebijakan Hutang Perusahaan.” 11(3): 189–207.
- Magdalena, Maria, and M Choery. 2008. “Analisis Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Di Indonesia Pada Tahun 2008.” *STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta*: 29–39.
- Mulyaningsih, Ayu. 2013. “Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Arus Kas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Universitas Gunadarma* 5: 8–9.
- Norvaišienė, Rasa, and Jurgita Stankevičienė. 2014. “Impact of Companies’ Internal Factors on Stock Liquidity in Baltic Markets.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 156(April): 543–47.
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1877042814060571>.
- Ruri, Setiani. 2007. “Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan Pendanaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan.” : 1–10.
- Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Weston, J. Fred, and Eugene F. Brigham. 1990. *Manajemen Keuangan*. Sembilan. Jakarta: Erlangga.
- Winarno, wing wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. 4th

- ed. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Wira, Variyetmi. 2012. "Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Likuiditas Saham Menggunakan Trading Turnover." *Manajemen Dan Kewirausahaan* 3: 97–120.
- Yusra, Irdha, Rizka Hadya, and Nova Egawati. 2017. "Analisis Efektifitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel." 1(3): 153–66.